

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang “Pemuda Kelas IIA” yang berlokasi di RT.001/RW.012 Buaran Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119.

3.1.2. Waktu Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini untuk memperoleh sumber data yang lengkap, dan memenuhi tujuan penelitian maka dari itu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juli tahun 2023.

3.2 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Perilaku dalam Proses Adaptasi Warga Binaan Baru yang diberikan oleh Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif bertujuan untuk memaparkan situasi atau peristiwa yang akan diteliti. Deskriptif kualitatif untuk meneliti mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna., Teknik pengumpulan kualitatif ditunjukkan untuk pada umumnya dilakukan secara random wawancara, mengumpulkan informasi aktual secara rinci, mengidentifikasi masalah dan pengumpulan data hasil wawancara. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Jenis penelitian ini bertujuan membuat deskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

Peneliti sudah mempunyai konsep (biasanya satu konsep) dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), peneliti melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variabel beserta indikatornya. Riset ini tidak menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel. Sugiyono (2012: 03).

3.3 Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini bersifat penelitian sampel, yaitu hanya 6 (enam) orang dari subjek penelitian dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan, penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai.

Seperti dikutip dari Sugiyono (2007:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditairk kesimpulannya. Jadi populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah/tempat dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Informan penelitian ini ada dua macam yaitu :

1. Informan kunci (key informan)

merupakan yang mengetahui dan memiliki berbagai informan pokok yang diperlukan dalam penelitian yaitu warga binaan baru.

2. Informan utama (main informan)

merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, terdiri dari fungsional peneliti yaitu Kepala pengamanan Lembaga pemasyarakatan.

Pemilihannya didasarkan kepada orang-orang yang mempunyai kedudukan atau posisi yang strategis, atau menguasai persoalan, dan dapat memberikan informasi aktual tentang berbagai aspek yang diteliti. Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menerapkan informan kunci “key

informan” yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu “membuka pintu” kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian. Sugiono (2009:137).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan key informan yaitu warga binaan baru memasuki di Lapas Pemuda kelas IIA Tangerang. Informan ini sebanyak 5 warga binaan pemsyarakatan. Informan kunci adalah inti informasi dalam penelitian ini, agar mendapat informasi langsung dari informan kunci mengenai permasalahan yang mereka hadapi dalam melakukan adaptasi di dalam Lembaga Pemsyarakatan. Memperoleh informasi penelitian melalui key person digunakan apabila peneliti salah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian, sehingga ia membutuhkan key person untuk memulai melakukan wawancara atau observasi. Key person ini adalah tokoh formalnya bisa kepala kantor, kepala bagian, dan kepala unit pemasaran. Tokoh informal bisa tokoh masyarakat di sekitar kantor atau perusahaan ini yang memahami tentang objek penelitian itu.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Laki-laki
2. Warga Binaan dengan kasus tindak pidana
3. Berusia 20-40 tahun.
4. Warga binaan yang mengalami perilaku di dalam Lembaga Pemsyarakatan.
5. Warga binaan yang mengalami proses adaptasi di dalam Lembaga Pemsyarakatan.

Tabel 3. 1 Penentuan Informan kunci

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Lama Hukuman	Kasus Narapidana
1	AM	29	Laki-laki	7 Tahun 6 Bulan	Narkoba

2	MH	25	Laki-laki	15 Tahun	Pembunuhan
3	AR	23	Laki-laki	10 Tahun	Pemeriksaan
4	A	40	Laki-laki	15 Tahun	Perampokan Bank

A. Informan Pendukung

Informan Pendukung di dalam Lembaga Pemasaraktan Pemuda Kelas IIA Tangerang.

Adapun kriteria Informan Pendukung dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan Sosialisasi dan pengarahan pada warga binaan.

Tabel 3. 2 Informan Pendukung

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Staff Pembinaan	1

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Metode pengumpulan data ini sangat ditentukan oleh metodologi riset, apakah kuantitatif atau kualitatif. Sugiyono (2016: 309) Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara mengumpulkan data atau dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon informan, artinya informan

bebas memberikan jawaban. Karena itu peneliti mempunyai tugas berat agar informan bersedia memberikan jawaban-jawaban lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan. Caranya dengan mengusahakan wawancara berlangsung informal, seperti orang sedang mengobrol.

Wawancara dalam suatu penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia, sebelum peneliti memulai wawancara, maka peneliti menyiapkan beberapa persiapan seperti menseleksi individu yang akan diwawancarai, melakukan pendekatan dengan individu yang akan diwawancarai, serta membangun suasana yang nyaman dalam proses wawancara berlangsung. Persiapan ini dimaksudkan agar menjalin komunikasi dengan baik dan lancar.

b. Observasi

Observasi yaitu Teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap peristiwa yang secara langsung dan mencatatnya dengan mengumpulkan lembaran observasi. Metode observasi yang saya gunakan yaitu pengamatan secara langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi ataupun perilaku.

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat dalam melaksanakan observasi yaitu di Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. Observasi ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Fenomena ini mencakup perilaku dan interaksi yang terjadi diantara subjek yang diteliti. Selain perilaku *non verbal* juga mencakup antara lain apa saja yang dilakukan, perbincangan apa saja yang dilakukan dalam keseharian informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuisisioner, atau wawancara sering dilengkapi

dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Dokumen publik misalnya: laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara televisi, dan lainnya. Dokumen privat misalnya: memo, surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu, dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian seperti kumpulan hasil wawancara, rekaman hasil wawancara dan beberapa foto ketika melakukan wawancara dengan informan.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif yaitu salah satu metode analisis data dengan cara menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena hasil dari kegiatan observasi ataupun wawancara, dijelaskan dalam bentuk kata, kalimat, atau gambar dan dalam analisisnya tidak menggunakan statistik. Sugiyono (2007:91) Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang bersifat pokok, mencari tema dan polanya dan membuang yang dianggap tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Data reduksi, yaitu yang sudah dikumpulkan dan diklasifikasikan kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisaan data.

3. *Conclusion* Drawing/Verification

Langkah ketiga yaitu Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yaitu menarik sebuah kesimpulan atau verifikasi. dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban rumusan masalah yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah tingkatan kepercayaan terhadap data penelitian yang didapatkan dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya (Sugiyono, 274:2011) Dalam suatu penelitian, pasti akan didapatkan data. Data tersebutlah yang menjadi ujung tombak peneliti untuk mencapai tujuan dalam penelitian tersebut. Data yang didapat bisa jadi bersifat tidak realistis, bersifat subjektif, dan belum teruji kebenarannya, sehingga diperlukan suatu metode untuk menguji keabsahan data yang didapat. Metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui kredibilitas data yaitu dengan metode triangulasi. Peneliti akan melakukan Uji keabsahan data dengan cara membandingkan untuk pengecekan keabsahan data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentas